

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan simpulan dan hasil kajian dari penelitian mengenai “Penerapan Model *Cooperative Giving Questions And Getting Answers* Dalam Pembelajaran Pkn Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik”. Simpulan pada bab ini didasarkan pada data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, selanjutnya dianalisis dan diolah kedalam bentuk karya tulis ini. Peneliti juga menyajikan implikasi dan rekomendasi untuk pihak-pihak yang berkaitan dan untuk pihak yang berkepentingan dan tertarik dengan karya tulis ini.

1.1 Simpulan

1.1.1 Simpulan Umum

Secara umum penerapan model pembelajaran *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik sudah meningkat. Melalui penerapan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* peserta didik bisa lebih berani menyampaikan pendapat sekaligus memberikan stimulus agar mencapai indikator-indikator dalam partisipasi. Meskipun dalam pelaksanaannya mengalami hambatan, tetapi model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* bisa menjadi alternatif untuk menghidupkan proses pembelajaran di kelas. Karena tidak ada model atau metode yang sempurna untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik, tetapi dengan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* ini secara sungguh-sungguh akan merubah suasana kelas, khususnya dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dalam proses belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

1.1.2 Simpulan Khusus

Selanjutnya peneliti menyajikan beberapa kesimpulan khusus didasarkan pada rumusan masalah pada penelitian ini. Kesimpulan khusus tersebut diantaranya:

- a. Perumusan rencana pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* di SMP Negeri 26 Bandung yaitu penyusunan RPP yang merujuk pada silabus. Selanjutnya menyiapkan model dan materi disesuaikan dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar serta

Prida Handayani, 2020

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWERS DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuan yang telah disesuaikan dengan kondisi kelas, sehingga perencanaan pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir tercantum dalam RPP.

- b. Proses penerapan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik yaitu melalui strategi pembelajaran mengamati, proses tanya jawab, serta menyimpulkan hasil pembelajaran. Semuanya dilaksanakan berdasar pada langkah-langkah yang terdapat didalam RPP. Dengan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik, serta materi menjadi mudah dipahami. Sehingga dapat merangsang peserta didik untuk meningkatkan kemampuan tanya jawab dan berpendapat yang merupakan indikator dalam partisipasi belajar.
- c. Partisipasi belajar peserta didik setelah menggunakan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* meningkat. Dilihat dari hasil observasi peneliti secara langsung pada proses diskusi. Peningkatan partisipasi belajar peserta didik dapat dilihat dari indikator-indikator partisipasi belajar yaitu memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, berani menjawab pertanyaan yang disampaikan guru, mampu menyampaikan pertanyaan kepada guru saat berlangsungnya pembelajaran, menulis di buku catatan sebagai hasil pembelajaran, mampu bekerja sama dengan baik sesama anggota kelompoknya, mampu menyampaikan argumentasi ketika pembelajaran berlangsung, mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok, mampu menyimpulkan hasil pembelajaran, patuh terhadap aturan diskusi belajar, dan mengerjakan tugas tepat waktu. Semua indikator pencapaian partisipasi peserta didik semuanya meningkat.
- d. Meskipun partisipasi peserta didik meningkat, tetapi dalam proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* ditemukan beberapa hambatan diantaranya guru mendapatkan kesulitan dalam menguasai dan mengkondisikan kelas sehingga peserta didik kurang kondusif dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru, peneliti mengalami kesulitan ketika menerapkan model ini di kelas karena model ini baru pertama kali diterapkan dikelas, peneliti merasa kesulitan untuk menstimulus peserta

didik agar berpartisipasi pada pembelajaran, pada saat pembagian kelompok banyak peserta didik yang tidak setuju, dan pada sesi diskusi kelompok, peneliti kesulitan membuat siswa aktif dalam bertanya jawab dan memberikan pendapat.

1.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang digunakan sebagai bahan implikasi dengan mempertimbangkan hasil temuan yang terdapat di lapangan dan secara teoritis, maka beberapa hal yang bisa menjadi implikasi yaitu dampak yang terjadi setelah penelitian ini dilakukan, diantaranya:

- a. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* di SMP Negeri 26 Bandung akan lebih baik lagi jika perencanaan alat yang dapat menunjang proses pembelajaran dilakukan secara maksimal agar tidak menyita waktu yang lama jika dilakukan ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik di kelas VIII C SMP Negeri 26 Bandung seharusnya dicontohkan terlebih dahulu langkah-langkah model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* agar peserta didik tidak kebingungan saat pertama kali menerapkan model ini, sehingga proses pembelajaran menjadi lancar.
- c. Peningkatan partisipasi belajar peserta didik setelah menerapkan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* seharusnya dilakukan dengan *post-test* sehingga hasil dari penerapan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* bisa lebih terlihat.
- d. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam penerapan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* yaitu peneliti harus dapat memahami tentang makna dan langkah-langkah pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* sehingga peserta didik dapat lebih memahami penggunaan model tersebut, peneliti harus memberikan simulasi terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* untuk mengatasi kebingungan peserta didik, peneliti harus memberikan motivasi lebih supaya peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya dan lebih aktif dalam pembelajaran, peneliti harus meningkatkan kemampuan

lewat wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama mengenai metode pembelajaran, media pembelajaran dan tentang cara mengelola kelas yang baik, dan menarik perhatian peserta didik dengan sesuatu yang baru untuk mengatasi kejenuhan yang dirasakan oleh peserta didik contohnya menampilkan media pembelajaran yang lebih kreatif.

1.3 Rekomendasi

Setelah dipaparkan kesimpulan dan implikasi penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan masukan terhadap penerapan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* untuk kedepannya. Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan lebih meningkatkan keterampilan pada perencanaan proses pembelajaran.
- b. Guru harus lebih meningkatkan proses pembelajaran dengan cara memerhatikan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
- c. Guru diharapkan lebih optimal dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif lagi.
- d. Guru diharapkan lebih mengembangkan keterampilan untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik.
- e. Guru diharapkan lebih meningkatkan keterampilan dalam menganalisis hambatan yang dialami selama proses pembelajaran, sehingga meningkatkan kualitas belajar.

2. Bagi Peserta Didik

Walaupun peserta didik sudah mampu meningkatkan partisipasi belajar pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers*, namun alangkah baiknya jika peserta didik menerapkan partisipasi belajar pada mata pelajaran lain, selain Pendidikan Kewarganegaraan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran, sehingga bisa meningkatkan kualitas belajar dan peserta didik yang lebih baik lagi.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai model dan media pembelajaran, agar dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat meningkatkan semangat belajar yang akan digunakan oleh calon guru Pendidikan Kewarganegaraan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat partisipasi belajar peserta didik memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model *Cooperative Giving Questions and Getting Answers* dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik.